

Workflow Bikin App Sederhana yang Proper

Dari Nol Sampai Production

Kenapa Workflow Ini Penting?

Vibecoding bikin lo bisa mulai dalam 15 menit. Tapi tanpa urutan yang jelas, lo bakal nyangkut — prototype jalan, tapi nggak pernah launch.

Ini peta, bukan tutorial. Urutan yang bener supaya lo nggak nyangkut di tengah jalan.

Phase 1: Spec Dulu, Baru Prompt

Sebelum buka AI, jawab 3 hal ini:

- **Apa masalahnya?** — 1 kalimat. Kalau nggak bisa, terlalu kompleks.
- **Siapa user-nya?** — bukan "semua orang." Spesifikan.
- **3 fitur wajib di versi pertama** — semua di luar itu = nanti dulu.

AI bikin apa yang lo minta. Minta semuanya = semuanya setengah jadi.

Contoh prompt structure:

Buat aplikasi [jenis app] untuk [user spesifik]. Fitur utama: 1) [fitur 1], 2) [fitur 2], 3) [fitur 3]. Tech stack: [pilih satu]. UI style: [deskripsi singkat].

Semakin spesifik, semakin akurat hasilnya. titulabs.com · theo@titulabs.com

Phase 2: Prototype dengan AI

Buka AI, tapi pakai spec yang udah lo tulis.

Tools yang bisa lo pakai: - **Lovable** — frontend + backend, cocok buat web app - **Replit** — all-in-one, bisa langsung deploy - **Bolt.new** — cepat, bagus buat prototype awal

Satu hal yang paling penting di fase ini: **jangan tambah fitur sebelum yang udah ada benar-bener jalan.**

Phase 3: Cek Sebelum Deploy

Ini fase yang paling sering di-skip.

Prototype jalan di laptop lo ✓ Tapi itu bukan berarti siap.

Ceklist singkat: - Auth & akses — siapa boleh lihat apa? - Input validation — data aneh = error yang jelas atau crash? - Data safety — data user terisolasi atau campur? - Secrets — password & API key di tempat yang aman?

Tools bantu cek: - **Supabase** — auth + database + RLS bawaan - **Sentry** — error tracking dari awal

Kalau lo nggak yakin jawabannya — app lo belum siap.

Phase 4: Deploy

Prototype di laptop ≠ app di internet.

Platform deploy: - **Vercel** — frontend, auto SSL, gampang - **Railway** — backend + database, simpel - **Fly.io** — full control, cocok kalau udah lebih kompleks

Hal yang sering bikin nyangkut: environment config, SSL, CORS, dan error yang cuma muncul pas deploy tapi nggak muncul di lokal.

Tips: deploy sekali sejak awal. Jangan tunggu "selesai."

Phase 5: Post-Launch

App live bukan akhir. Tapi awal.

Lo perlu tau: error sebelum user komplain, app down sebelum user pergi, dan data lo aman kalau ada masalah.

Minimum yang harus lo pasang: - Error tracking (Sentry) - Uptime monitoring (UptimeRobot — gratis) - Database backup otomatis

Selain itu tergantung scale dan kebutuhan spesifik lo.

Yang Nggak Ada di Sini

Workflow ini ngasih lo peta — phase apa dulu, apa yang harus dicek, kapan deploy.

Tapi ada hal-hal yang nggak bisa lo cover sendiri kalau lo bukan developer: arsitektur yang skalabel, security audit mendalam, performance optimization, load testing.

Itu bukan ceklist — itu expertise.

Kalau Lo Nyangkut

Prototype jalan tapi nggak tau gimana lanjut? Itu titik yang paling sering.

DM aku di Instagram atau email theo@titulabs.com — aku bisa bantu review app lo dan kasih tau apa yang kurang.
